

PRESIDEN RI MERESMIKAN ALIRAN SPAM UMBULAN

Pasuruan (22/03), telah dilakukan peresmian proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Kegiatan ini juga dilakukan bersama jajaran Menteri Kabinet Indonesia Maju, yakni Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimoeljono, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno, serta turut didampingi oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, dan Direktur Operasi I ADHI A. Suko Widigdo.

Pembangunan SPAM Umbulan ini bagai mimpi jadi nyata. Hal ini dikarenakan Pemerintah Indonesia telah merencanakan pembangunan SPAM Umbulan sejak tahun 1973 silam. Sayangnya, perencanaan pembangunan proyek ini tiba-tiba hilang dan tidak terdengar lagi kabarnya. Hingga tahun 2010 pada era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, pemerintahan melanjutkan prakualifikasi pelaksana proyek tersebut. Tak berhenti, pembangunan kemudian dilanjutkan oleh ADHI selaku salah satu kontraktor pelaksana.

ADHI bertugas untuk melakukan Pembangunan SPAM Regional Umbulan-*Offtake* Kabupaten Pasuruan Dan Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur, dengan lingkup pekerjaan antara lain pemasangan pipa HDPE distribusi utama sepanjang 37,854 meter, pembangunan 6 menara *resevoir* dan 1 buah *ground resevoir*, hingga pekerjaan mekanikal, elektrikal dan SCADA. Pekerjaan dilaksanakan selama 22 bulan dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

SPAM Umbulan merupakan proyek sistem penyediaan air pertama yang menggunakan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), serta merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional dan Proyek Prioritas. SPAM ini akan melewati jaringan transmisi sepanjang 92,3 km dengan melewati 16 titik pasokan. Aliran ini bertujuan untuk memberikan curahan air sebesar 4000 liter per detik ke 5 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yakni Kabupaten dan Kota Pasuruan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, hingga Kota Surabaya.

Mengingat air bersih merupakan sumber kehidupan, Presiden RI Joko Widodo berpesan, agar masyarakat mampu memanfaatkan dan menjaga sumber aliran ini dengan sebaik-baiknya.

PRESIDENT JOKO WIDODO OFFICIALLY LAUNCHED THE UMBULAN DRINKING WATER SUPPLY (SPAM)

Pasuruan (22/03), the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, officially opened the Umbulan Drinking Water Supply System (SPAM) project. This occasion took together with Indonesia Onward Cabinet Ministers, Minister of Housing and Public Works Basuki Hadimoeljono, Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati, Minister of Health Budi Gunadi Sadikin, and Minister of State Secretary Pratikno. East Java Governor Khofifah Indar Parawansa and Director of Operation I ADHI A Suko Widigdo also attended this inauguration.

The construction of Umbulan SPAM is finally take off. The Indonesian government has planned the construction of the Umbulan SPAM since 1973. Unfortunately, the planning for the construction of this project suddenly disperse. Until 2010 in President Susilo Bambang Yudhoyono's administration, the government continued the project executor's prequalification. ADHI then continued the development as one of the project contractors.

ADHI was in charge of developing Umbulan-Offtake Regional SPAM construction in Pasuruan Regency and Pasuruan City, East Java Province. The work scope includes installing 37,854 meters of main distribution HDPE pipes, construction of 6 reservoir towers and one ground reservoir, to mechanical, electrical and SCADA works. The project is accomplished in 22 months, with 12 months of maintenance.

Umbulan SPAM is the first water supply system project to use the Public Private Partnership (PPP) scheme. It is one of the National Strategic and Priority Projects. This SPAM will pass through the 92.3 km transmission network bypassing 16 supply points. This flow aims to provide a water flow of 4,000 litres per second to 5 Regional Drinking Water Companies (PDAMs), Pasuruan Regency and City, Gresik Regency, Sidoarjo Regency, and Surabaya City.

Acknowledging that clean water is a source of life, Mr President Joko Widodo encouraged the community to utilize and protect the water supply.



KETERBUKAAN INFORMASI

beyond construction

Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KONstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan tagline Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam program Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah Light Rail Transit Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
For further information please contact:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 811 8451 604

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

